

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu untuk melihat hubungan dan mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap Y.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Dalam penelitian yang akan dilihat adalah pengaruh *self esteem* terhadap *online self presentation* pada pengguna media sosial Instagram.

B. Definisi operasional variabel-variabel penelitian

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dan variabel-variabel penelitian dengan menyamakan persepsi agar terhindar dan kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel. Adanya definisi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Self Esteem* merupakan evaluasi positif maupun negatif siswa terhadap dirinya, kemampuan yang dimilikinya dan penilaian orang lain kepada dirinya yang mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Alat ukur *self esteem* dari Tafarodi & Swann (2001) dengan dua aspek, yaitu *self liking* dan *self competence*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *self esteem*. Sebaliknya, semakin rendah skor diperoleh, maka semakin rendah *self esteem*.
2. *Online Self Presentation* merupakan suatu tindakan yang secara sengaja dihadirkan siswa dalam postingannya di media sosial dengan cara-cara tertentu, baik dengan menampilkan diri apa adanya, menampilkan diri yang diharapkan maupun menampilkan diri yang tidak sebenarnya (palsu). Alat ukur *online self presentation* dari Michikya, Dennis dan Subrahmanyam (2014) dengan beberapa aspek, yaitu *real self*, *ideal self* dan *false self*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *online self presentation*. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah *online self presentation*.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi merupakan wilayah yang

ingin diteliti oleh penulis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Bukittinggi yang mana jumlah datanya diperoleh secara resmi dari Tata Usaha (TU) SMKN 1 Bukittinggi secara keseluruhan yaitu berjumlah 2005 orang siswa. Berikut rincian jumlah siswa per kelas di SMKN 1 Bukittinggi:

Tabel 3.1

Tabel jumlah siswa SMKN 1 Bukittinggi

Peringkat	Jumlah
Kelas X	826
Kelas XI	591
Kelas XII	588
Jumlah Total	2005

Sumber: Tata Usaha SMKN 1 Bukittinggi

2. Sampel dan cara memilih sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair*, artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih (Sumargo, B, 2020). Pada penelitian ini sudah ditentukan bahwa responden ialah sampel pengguna media sosial Instagram.

Dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan Slovin karena populasi yang didapatkan sudah diketahui jumlahnya.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan menggunakan standar deviasi sebesar 5 %.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2005}{1 + 2005(0,05)^2}$$

$$n = \frac{2005}{1 + 2005(0,0025)}$$

$$n = \frac{2005}{1 + 5,0125}$$

$$n = \frac{2005}{6,0125}$$

$n = 333,47$ orang dibulatkan menjadi 333 orang

Berdasarkan rumus Slovin di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi sebesar 333,47 bila dibulatkan menjadi 333 orang sampel.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Untuk mencari informasi yang lengkap tentang suatu masalah, fenomena sosial maupun alam, maka penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Esteem* Terhadap *Online Self Presentation* pada pengguna sosial media Instagram di SMKN 1 Bukittinggi” dalam hal ini terdapat dua skala yaitu:

- a. Skala untuk mengukur *self esteem*
- b. Skala untuk mengukur *online self presentation*

Penelitian ini dilakukan menerapkan penggunaan model skala likert dengan bentuk 2 yaitu *favorable* dan *unfavorable* (Periantalo, 2019). Dalam penelitian ini terdapat pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Penghitungan skor dari tiap-tiap alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfaforable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Berikut adalah dua instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini secara berturut-turut skala *self esteem* dan *online self presentation* :

a. Skala *Self Esteem*

Skala *self-esteem* dalam penelitian disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek *self esteem* dari Tafarodi & Swann (2001). Terdapat dua aspek, yaitu *self-liking* dan *self-competence*. Total keseluruhan dari pengukuran skala *self esteem* adalah 27 aitem yang dibagi dalam 13 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*. Dengan pilihan jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.3
Blueprint Skala *Self Esteem*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Self competence</i>	Menilai dirinya sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan menggunakan kemampuannya tersebut.	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11,12,13	13
2.	<i>Self liking</i>	Menilai dirinya sendiri sebagai individu yang berharga.	14,15,16,17,18,19,20	21,22,23,24,25,26,27	14
Total			13	14	27

b. Skala *Online Self Presentation*

Skala *online self presentation* dalam penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek *online self presentation* dari Michikyan, Dennis dan Subrahmanyam (2014). Terdapat tiga aspek

yaitu *real self*, *ideal self* dan *false self*. Total keseluruhan dari pengukuran skala *online self presentation* adalah 27 aitem yang dibagi dalam 13 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*. Dengan pilihan jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.4
Blueprint Skala Online Self Presentation

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Real self</i>	Individu menampilkan diri di media sosial Instagram sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya	1,2,3,4	5,6,7,8,9	9
2.	<i>Ideal self</i>	Individu menampilkan diri di media sosial Instagram sesuai dengan harapan maupun keinginan individu atau orang lain	10,11,12,13,14,15	16,17,18	9
3	<i>False self</i>	Individu menampilkan diri yang berbeda di media sosial Instagram dengan dunia nyata.	19,20,21,22,23	24,25,26,27	9
Total			14	13	27

E. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas dalam suatu pengukuran maksudnya adalah sejauh mana instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas alat ukur yang dilakukan peneliti menerapkan penggunaan validitas isi. Validitas isi lebih menekankan

pada keabsahan instrumen yang disusun dengan cara dikaitkan dengan domain yang ingin diukur. Menurut Azwar (2012), validitas isi merupakan validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *expert judgment*.

Pada penelitian ini menjadi *expert judgment* adalah akademis/pakar ahli dibidangnya yaitu Dr. Reza Fahmi, S.Sos, M.A. Hasil dari uji validitas merupakan hasil keputusan apakah instrumen layak digunakan dengan melakukan beberapa perbaikan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini mengajukan 54 item total pada skala *self esteem* serta *online self presentation*, dan semua item layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Daya Beda

Uji daya beda aitem menurut Arikunto (2010) adalah pengukuran untuk menunjukkan berbagai tingkat dari validnya instrumen. Instrumen dapat dikatakan sesuai apabila instrumen tersebut memiliki standar uji beda yang tinggi. Tingkatan beda menunjukkan seberapa jauh data yang dikumpulkan sesuai dengan daya beda yang dimaksud.

Uji beda aitem dari hasil uji coba yang dianalisis menggunakan SPSS versi 2.6 *for windows*. Pada uji coba peneliti memilih kriteria uji daya beda aitem dengan nilai $\geq 0,25$ hingga $\geq 0,30$ yang memiliki makna aitem tersebut dapat digunakan dan dijadikan aitem final dalam penelitian ini. Untuk melihat bagaimana korelasi aitem dengan skor

total pada masing-masing aitem, peneliti mengacu pada tabel nilai indeks daya diskriminasi aitem Azwar (2020), sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tabel Indeks Daya Diskriminasi Aitem

Nilai <i>Correction Aitem</i> <i>Total Correlation</i>	Kategori /Makna
$\geq 0,3000$	Daya beda aitem baik dan diterima
0,250-0,2999	Daya beda aitem cukup dan dipertimbangkan
$\leq 0,249$	Daya beda aitem rendah dan tidak disarankan
-(minus)	Daya beda aitem buruk dan ditolak

Peneliti ini dilakukan kepada 34 orang siswa SMKN I Gunung Talang. Selanjutnya peneliti melihat uji daya beda aitem dari hasil uji coba yang dianalisis menggunakan SPSS versi 2.6 *for windows*. Pada uji coba peneliti memilih kriteria uji daya beda aitem dengan nilai $\geq 0,25$ hingga $\geq 0,30$ yang memiliki makna aitem tersebut dapat digunakan dan dijadikan aitem final dalam penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

a. Hasil Uji Coba Skala *Self Esteem*

Tabel 3.6
Blueprint Skala *Self Esteem* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Self competence</i>	Menilai dirinya sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk memperoleh hasil yang diinginkannya dengan menggunakan kemampuannya tersebut.	1*,2,3*,4*,5*,6*	7,8,9*,10*,11,12,13*	5
2.	<i>Self liking</i>	Menilai dirinya sendiri sebagai individu yang berharga.	14*,15*,16,17,18*,19,20*	21,22,23*,24,25,26,27*	8
Total			4	9	13

Keterangan : * Aitem gugur

Berdasarkan hasil uji coba skala *self esteem* dengan menggunakan SPSS versi 2.6 *for windows*, menunjukkan bahwa dari 27 aitem skala *self esteem* terdapat 14 aitem yang gugur dikarenakan koefisien korelasinya $\leq 0,30$. Oleh karena itu, terdapat 13 aitem final yang bisa digunakan.

b. Hasil Uji Coba Skala *Online Self Presentation*

Tabel 3.7

Blueprint Skala Online Self Presentation Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Real self</i>	Individu menampilkan diri di media sosial Instagram sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya	1,2*,3,4	5*,6*,7,8*,9*	4
2.	<i>Ideal self</i>	Individu menampilkan diri di media sosial Instagram sesuai dengan harapan maupun keinginan individu atau orang lain	10,11,12,13,14,15	16*,17*,18*	6
3	<i>False self</i>	Individu menampilkan diri yang berbeda di media sosial Instagram dengan dunia nyata.	19,20,21,22,23	24*,25*,26*,27*	5
Total			14	1	15

Keterangan : * Aitem gugur

Berdasarkan hasil uji coba skala *online self presentation* dengan menggunakan SPSS versi 2.6 *for windows*, menunjukkan bahwa dari 27 aitem skala *online self presentation* terdapat 12 aitem yang gugur dikarenakan koefisien korelasinya $\leq 0,30$. Oleh karena itu, terdapat 15 aitem final yang bisa digunakan.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono (2018) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika

instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Berikut penjelasannya:

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya (reliabel).
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen tidak memiliki reliabilitas yang baik dan tidak dapat dipercaya (tidak reliabel).

Berikut hasil dari analisis statistik uji menggunakan SPSS versi 2.6 for windows.

Tabel 3.8
Hasil Uji Rehabilitas *Self Esteem*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	13

Berdasarkan batasan dari *Cronbach's Alpha* yang didapatkan untuk skala *self esteem* adalah sebesar 0,813 yang mana termasuk dalam kategori baik dan dapat dipercaya.

Tabel 3.9
Hasil Uji Rehabilitas *Online Self Presentation*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	15

Berdasarkan batasan dari *Cronbach's Alpha* yang didapatkan untuk skala *online self presentation* adalah sebesar 0,892 yang mana termasuk dalam kategori baik dan dapat dipercaya.

F. Teknik Analisi Data

1. Kategorisasi Variabel

Menurut Azwar (2013) adapun kriteria kategorisasi variabel yang dapat mengetahui dalam mengkategorikan subjek memiliki skala yang tinggi atau rendah. Untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi dua kategori dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3.10

Tabel Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq \mu$
Rendah	$X < \mu$

Keterangan : X: skor mentah sampel
 μ : rata-rata distribusi dalam populasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Uji normalitas dikatakan terpenuhi apabila nilai signifikannya menunjukkan nilai $>$ dari 0.05. Sebaliknya, uji normalitas dikatakan tidak terpenuhi apabila nilai signifikannya menunjukkan nilai $<$ dari pada 0.05.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Proses uji linearitas data pada penelitian ini menggunakan software SPSS. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriterianya adalah jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana, dimana dalam menguji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0 for windows dengan ketentuan nilai signifikansi < 0.05 . Jika nilai signifikan yang didapat berada pada taraf < 0.05 maka dapat dikatakan terdapat kontribusi antara variabel independen terhadap dependen, sedangkan jika sebaliknya yang terjadi yaitu nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.